

**PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL COSO PADA PERUSAHAAN AIR MINUM MANGKALUKU KOTA
PALOPO**

Nur Indah Yani ¹

A.Dahri Adi Patra LS,S.E.,M.Si²

Nispa Sari, S.Ak.,M.Ak³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Palopo

Email : yanhi01345@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of internal audit on the effectiveness of internal control at the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company, Palopo City.

This study uses quantitative research methods, with the formulation of the problem how the role of internal audit on the effectiveness of internal control at the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company, Palopo City using primary and secondary data with a sampling technique using simple random sampling. The data analysis used is a simple linear regression model with the help of the SPSS type 22 program. Based on the results of data analysis in the tests that have been carried out, it shows that the role of internal audit (X) is significant to internal control (Y) in the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company, Palopo City.

Keywords: Internal audit, internal control

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan rumusan masalah bagaimana peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dengan analisis data yang digunakan adalah model regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS type 22. Berdasarkan hasil analisis data dalam pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran audit internal (X) signifikan terhadap pengendalian intern (Y) di Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Kata Kunci : Audit Internal, Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 menyebutkan bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Pasal ini merupakan landasan filosofis untuk menentukan bagaimana pengelolaan sumber daya alam, termasuk sumber daya air. Air adalah suatu zat yang sangat dibutuhkan oleh semua makhluk hidup diseluruh dunia. Air bersih adalah air yang sangat dibutuhkan manusia lebih tepatnya air yang telah sesuai dengan standar kesehatan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia yaitu peraturan No.492/MENKES/PER/IV/2010 mengingat pentingnya sumber daya yang perannya sangat penting dalam kehidupan manusia, maka pengelolannya menjadi wewenang Negara yang telah diatur dalam pasal 33 UUD 1945 ayat 2 dan ayat 3.

Pemerintah pusat melalui Pemerintah Daerah mneyerahkan wewenang pengelolaan air bersih kepada Pemerintah Daerah dalam suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Karena air bersih sudah menjadi kebutuhan paling utama, maka diperlukan suatu badan atau organisasi yang professional yang dapat mengelola

kebutuhan akan air bersih. Di Kota Palopo, perusahaan tersebut dibentuk oleh Pemerintah dengan nama Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku (PAM TM), PAM Tirta Mangkaluku merupakan salah satu perusahaan daerah yang menyediakan air bersih kepada konsumen di area Kota Palopo. Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) (Aditoni, 2020).

Fungsi audit internal harus memperluas ruang lingkupnya dalam cara-cara yang memungkinkan untuk membuat kontribusi yang lebih besar kepada organisasi. Perluasan ini telah berkembang dari peran”layanan pencegahan tradisional” dalam hal transaksi finansial menjadi aktivitas pengendalian dimana berfungsi memeriksa dan mengevaluasi kelayakan dan efektivitas pengendalian dengan memberikan analisis informasi dan rekomendasi kepada manajemen organisasi untuk membantu dalam mencapai tujuan (Wibowo, 2019).

Pengendalian intern pemerintah pusat dan daerah berpedoman pada PP No.60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah. Pengendalian Intern penting untuk mendukung perbaikan dalam pengelolaan pemerintah daerah dan merupakan faktor pendukung terciptanya pemerintah yang akuntabel dan transparan sebagai cermin

kinerja yang baik. Buruknya kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah tidak dapat diharapkan secara wajar, salah satunya mungkin pengendalian internal yang lemah. Salah satu masalah yang sering muncul ketika menerapkan sistem pengendalian internal adalah memantau ketidakpatuhan terhadap pedoman untuk tujuan dan elemen yang termasuk dalam *control intern*.

Audit internal bertujuan untuk membantu semua bagian dalam perusahaan agar dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien (Wibowo, 2019). Pengendalian intern memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan dengan pengendalian intern yang baik maka perusahaan dapat melaksanakan seluruh aktivitasnya serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Chintyana, Wahyuni, and Julianto, 2017). Bagaimanapun baiknya pengendalian intern dalam suatu perusahaan, tidaklah menjamin sepenuhnya apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat dicapai. Hal ini disebabkan karena pengendalian intern memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat melemahkan pengendalian intern tersebut.

TUJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori utama atas pemanfaatan jasa satuan pengawas internal oleh sebuah instansi. Dalam kaitannya dengan peran audit internal, teori keagenan yang dikembangkan oleh Jansen dan Meckling (1976) ini menjelaskan adanya perbedaan kepentingan manajemen (*agent*) dengan para pemegang saham (*stakeholder*), keberadaan kedua partisipan ini menimbulkan persoalan pada mekanisme yang harus dibuat untuk menyesuaikan perbedaan kepentingan tersebut. (Monang Nixon Haposan Tampubolon, 2019). Teori ini menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara *stakeholder*, membuat pentingnya satuan pengawas internal di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo, oleh karena itu diperlukan peran dari satuan pengawas internal dengan tujuan ketika hendak mengambil tindakan dapat maksimal tanpa ada kecanggungan. Sehingga dalam perusahaan seorang manajemen sebagai agen dari pemerintah yang dipercaya untuk mengelola aset dan keuangan, agar tercipta suatu tujuan yang efektif dan efisien maka pengendalian internal akan tercapai.

Teori Pengawasan

Pengawasan adalah upaya atau ketetapan dalam menguji apapun sesuatu persetujuan, agar sesuatu yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan intruksi yang telah

ditetapkan (Sakti and Fauzia , 2018). Pengawasan Menurut Stoner dan Freeman, pengawasan merupakan salah satu dari empat fungsi manajemen, yaitu: fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan.

Pengertian Audit

Pengertian audit menurut Sukrisno Agoes (2012) dalam Thomas Nadeak (2016) adalah suatu pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistimatis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Secara garis besar tujuan dilakukannya audit adalah agar suatu perusahaan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Selain itu ada hal-hal yang menjadi tujuan dilakukannya audit, yang disebut juga asersi. Betapa pentingnya audit dalam perusahaan, tidak hanya membuat perusahaan berjalan kearah yang lebih baik karena evaluasi dari laporan keuangan. Audit juga memiliki peran sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang sudah diaudit akan lebih dipercaya keabsahannya.

2. Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang sudah diaudit lebih dipercaya oleh lembaga hukum terkait masalah pajak.

3. Perusahaan yang sahamnya sudah go publik atau memiliki aset yang setara dengan Rp.25 Miliar, wajib melampirkan laporan keuangan yang sudah diaudit ke Dapertemen Perdagangan dan perindustrian (Mendoza, Saunders, and Monteiro , 2020).

Audit Internal

Pengertian Audit internal menurut (Hery) dalam Thomas Nadeak (2016) adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Audit internal merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menguji dan menilai kekayaan yang ada. Tujuan audit internal dituntut untuk membantu manajemen agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Audit internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan, sehingga tidak hanya memeriksa catatan-catatan keuangan saja, akan tetapi memahami masalah-masalah dan kebijakan-kebijakan. Peran auditor internal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Sugiyanto and Sumantri, 2019) adalah perangkat tingkat

laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Untuk dapat berinteraksi satu sama lain, maka diperlukan cara tertentu untuk mengantisipasi perilaku orang lain (Agustina, 2019). Audit internal bertujuan untuk membantu semua bagian dalam perusahaan agar dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Audit Internal akan memberikan penilaian, pandangan ataupun saran-saran yang dapat membantu semua bagian dalam perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya dengan baik (Ratih Rachmawati, 2018). Audit internal dilaksanakan oleh pihak internal dalam organisasi yang dikenal dengan auditor internal. Peran auditor internal sangat diperlukan dalam suatu organisasi, karena auditor internal merupakan penilai independen untuk menelaah operasional organisasi dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi. Dalam menjalankan tugasnya auditor internal harus didukung dengan integritas manajemen yang baik.

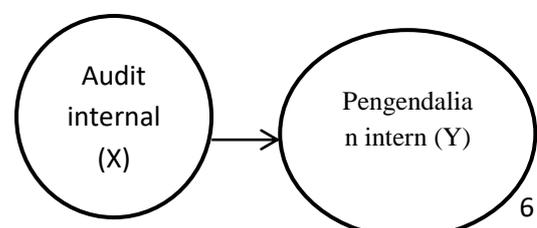
Pengendalian Intern

Pengendalian intern menurut COSO (*committee of sponsoring organizations of the treadway commissions*) dalam

Mahmudah and LS (2017) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lain dari suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian sasaran dalam keefktifan dan keefisien operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan kepatuhan terhadap hukum dan Pengendalian intern yang memadai dapat membantu manajemen dalam meningkatkan keandalan pelaporan, meningkatkan efektivitas dan efisien operasi perusahaan, dan meningkatkan ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan (Abdul et al, 2017).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur pemikiran terhadap suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya. Kerangka konseptual dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu pengendalian intern dengan variabel bebas yaitu audit internal. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dalam merumuskan hipotesis adalah sebagai berikut:



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikir diatas maka diduga hipotesis dalam penelitian ini adalah Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern pada perusahaan air minum tirta mangkaluku kota palopo.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan, menyusun data, serta mendeskripsikan berbagai dokumen, data dan informasi yang aktual. (Sugiyono, 2018) menjelaskan Metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. (Sugiyono, 2018) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif/statistik menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono,

2018) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik yang hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan menghubungkan dengan variabel lain variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo (PAM TM). Alamat Jl. Pongsimpin latuppa No. 22 Kota Palopo. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan mei sampai bulan juni 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan elemen berupa objek yang digunakan untuk objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo yang berjumlah 150 karyawan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan teknik yang digunakan, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 40 karyawan dari populasi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan atau identik dengan angka-angka. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Seperti hasil survey, kuesioner dan olahan data statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti kepada responden secara langsung tanpa perantara. Data sekunder adalah data yang

diperoleh dari sumber lain yang berupa jurnal, buku, data perusahaan, dan gambaran struktur perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana peneliti membuat pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian secara tertulis kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan teknik wawancara langsung dengan manajer perusahaan jika memang memungkinkan. Daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini mencakup tentang tujuan penelitian yakni tentang Audit internal pada PAM Tirta Mangkaluku kota palopo dan pengendalian intern pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku kota Palopo. Pada Penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui penyebaran kuesioner pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku kota Palopo sebanyak 45 eksamplar dan diberikan kepada karyawan Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku kota Palopo yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah Kuesioner yang dikembalikan dan dapat digunakan sebanyak 40 eksamplar, adapun rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Distribusi kuesioner	50
2	Kuesioner Kembali	40
3	Kuesioner cacat/tidak kembali	10
4	Kuesioner yang dapat diolah	40
5.	Tingkat pengembalian	$40/50 \times 100\% = 0,8\%$

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat valid suatu kuesioner. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Audit Internal

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel Audit Internal (X), dinyatakan valid karena nilai rhitung > dari rtabel pada signifikan 5%.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan Y1	0,803	0,312	Valid
Pernyataan Y2	0,670	0,312	Valid
Pernyataan Y3	0,708	0,312	Valid

Pernyataan Y4	0,874	0,312	Valid
Pernyataan Y5	0,520	0,312	Valid
Pernyataan Y6	0,681	0,312	Valid
Pernyataan Y7	0,526	0,312	Valid
Pernyataan Y8	0,859	0,312	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel Pengendalian Intern (Y), dinyatakan valid karena nilai rhitung > dari rtabel pada signifikan 5%.

Uji Reliabilitas

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X1	0,688	0,312	valid
Pernyataan X2	0,593	0,312	valid
Pernyataan X3	0,344	0,312	valid
Pernyataan X4	0,689	0,312	valid
Pernyataan X5	0,504	0,312	valid
Pernyataan X6	0,696	0,312	valid
Pernyataan X7	0,602	0,312	valid
Pernyataan X8	0,496	0,312	valid
Pernyataan X9	0,362	0,312	valid
Pernyataan X10	0,868	0,312	valid

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang ada pada kuesioner yang merupakan indikator variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu konsisten dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas peneliti

menggunakan uji statistik *Cronback alpha* dengan ketentuan nilai yang digunakan sebesar 0,60. Jika nilai *Cronback alpha* lebih besar dari 0,60 maka item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut memiliki nilai reliabilitas yang memadai dan sebaliknya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	r _{tabel}	Keterangan
Audit Internal X	0,744	0,60	0,312	Reliabel
Pengendalian Intern Y	0,771	0,60	0,312	Reliabel

Dari tabel 3.6 diatas hasil pengujian reliabilitas menunjukkan variabel Audit internal (X) dan pengendalian intern, memiliki *cronbach alpha* > 0,60 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap pengendalian intern pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized
-------	----------------

	Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	12.093	5.654
Audit internal	.482	.142

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana. Dalam kasus ini, persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 12.093 + 0.482X$$

Dimana:

Y = Pengendalian intern

X = Audit Internal

Dari *output* diatas didapatkan model persamaan dari regresi linear sederhana :

Nilai Konstanta sebesar 12.093, dapat dinyatakan bahwa nilai konsisten variable pengendalian intern adalah sebesar 12.093. dan koefisien regresi X sebesar 0.482 dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai Audit Internal, maka nilai dari pengendalian intern bertambah sebesar 0.482. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah positif.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien uji determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen Audit Internal mampu menjelaskan variabel dependen pengendalian intern.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4.6

Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square
1	.482	.232

Berdasarkan pada table 4.6 diatas dapat dinyatakan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.482. dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.232, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 23.2%.

Hasil Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	12.093	5.654
Audit Internal	.482	.142

Berdasarkan Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Audit Internal (X) berpengaruh terhadap Pengendalian Intern (Y). berdasarkan nilai t diketahui

nilai t hitung sebesar $3.392 > t_{\text{tabel}} 2.021$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Audit Internal (X) berpengaruh terhadap variabel Pengendalian intern (Y).

Pembahasan

Audit Internal berpengaruh terhadap Pengendalian intern pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo (PAM TM).

Hal yang menyebabkan penelitian ini berpengaruh positif signifikan karena didalam audit internal pada PAM TM Kota Palopo dalam tahap pengujian terhadap semua informasi yang ada, guna memastikan ketepatan dari informasi yang telah diterima itu cukup tinggi sedangkan dalam audit internal pada karyawan yang melakukan pekerjaan secara bebas dan objektif itu sangat masih rendah. diterima itu cukup tinggi sedangkan dalam audit internal pada karyawan yang melakukan pekerjaan secara bebas dan objektif itu sangat masih rendah. Dalam pengendalian intern manajemen menetapkan resiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian intern itu cukup tinggi sedangkan karyawan dalam pengendalian intern ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya masih sangat rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran audit internal terhadap efektivitas

pengendalian intern berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Torang P. Simanjuntak (2018) yang mengungkapkan bahwa internal audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan.

Kesimpulan

Dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan tentang peranan audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern di Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peran Audit internal (X) signifikan terhadap Pengendalian intern (Y) di Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan serta keterbatasan diatas, maka penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan variabel independen dan dependen yang telah dilakukan.
2. Menambah responden yang akan diteliti, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dalam menggambarkan pengaruh sistem penganggaran terhadap kinerja manajerial.

3. Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah audit internal baik dari kalangan praktisi maupun akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., Rachmat, H., Gumilar, I., & Putra, S. (2017). *Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan*. 3(3), 1–11.
- Aditoni. A. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* (2020) 5(1) DOI: [10.35906/ja001.v5i1.532](https://doi.org/10.35906/ja001.v5i1.532)
- Chintyana, M. G., Wahyuni, A., & Julianto, P. (2017). *Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal , Keadilan Organisasi , Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Daerah AirMinum (Pdam) Kabupaten*. 1(1).
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Efektivitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Irawati, W. (n.d.). (2015) *Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Pt . Hero Supermarket , Tbk*.
- Jamaludin, A. (2021). *Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas*

- Pengendalian Internal Penjualan*. II(September), 11–22.
- Kredit, M., Di, I., Bri, C., Situbondo, D., & Rachmawati, R. (2018). *Peran Audit Internal Pada Efektivitas Pengendalian Internal*. XIV(02), 28–47.
- Mahmudah, H., & LS, B. R. (2017). Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 33. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.74>
- Mendoza, M. C., Saunders, J. B., & Monteiro, M. G. (n.d.). (2019) *AUDIT spa*.
- Monang Nixon Hapusan Tampubolon. (2019). Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Departemen Audit Internal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 69–80. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1247>
- Riska Ratna, S. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Karakteristik Komite Audit Terhadap Internet Financial Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index LQ45 di BEI Periode 2014-2017.11–35*. [http://repository.unsada.ac.id/1057/3/BAB II.pdf](http://repository.unsada.ac.id/1057/3/BAB%20II.pdf).
- Sakti, Fajar Tri, & Fauzia, Sanri Nabila. (2018). “Pengaruh Pengawasan Pajak Hotel Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.” *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Vol.8 No. 1 Edisi Januari- Juni Tahun 2018*, 8(1), 160–173. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/2963/1875>.
- Simajuntak, T. p. (2018). Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada PT.Swastikalautan Nusapersada Medan. *Darma Agung*, XXVI(April), 421–435.
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196–224. <https://doi.org/10.25170/10.25170/jar.a.v13i2.481>.
- Tegal, U. P. (2020). *Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan (Fraud) (Pada Kantor Pdam Tegal) Skripsi*.

- Thomas Nadeak, Abdul K. (2016).
Efektifitas audit Internal Terhadap
Pelayanan dan Harga Rawat Inap
Pada Rumah Sakit Lira Medika.
Buana Akuntansi, 5(1), 79–92.
- Wibowo, H. (2019). *Indonesian Treasury
Review. Jurnal Perbendaharaan,
Keuangan Negara dan Kebijakan
Publik*,(4) 330-3464, 243–266.